



Evaluasi Agrowisata Idola D'Ganjaran di Desa Sambibulu Kecamatan Taman Sidoarjo

Al Yunan Fathhurrosi¹, Siti Nuurlaily Rukmana^{2*}, Sucipto³

^{1,2} Perencanaan Wilayah dan Kota, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, Indonesia

³ Pariwisata, Universitas Terbuka, Indonesia

ARTICLE INFO

Article history:

Received Mey, 2024

Revised May, 2024

Accepted Juny, 2024

Available online July, 2024

Kata Kunci:

Agrowisata, Evaluasi, Karakteristik

Keywords:

Agrotourism, Evaluation,

Characteristics

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2024 by Author. Published by Universitas PGRI ADI BUANA SURABAYA.

ABSTRAK

Agrowisata Sambibulu terletak di Desa Sambibulu Kecamatan Taman Sidoarjo. Awalnya tempat ini merupakan lahan sawah namun saat ini telah berubah fungsi menjadi agrowisata yang di kelola badan usaha milik desa (BUMDes), Agrowisata Sambibulu memiliki luas 5 hektare. 1,5 hektar lahan digunakan untuk kolam pembesaran dan pemancingan ikan. Sebelum adanya covid agrowisata idola D'Ganjaran ini sangat di minati pengunjung. Pada tahun 2019 bulan Februari 65%, Maret 52% dan April 35%. setelah ada kebijakan pemerintah tentang covid 19 jumlah wisatawan mengalami penurunan 30% sehingga agrowisata idola D'Ganjaran hanya buka di hari Minggu. Melihat ini, perlu adanya evaluasi untuk membangun keberadaan agrowisata idola D'Ganjaran di Kecamatan Taman. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik wilayah agrowisata idola D'Ganjaran dan mengevaluasi keberadaan agrowisata Idola D'Ganjaran di Kecamatan Taman Sidoarjo. Metode pengumpulan data menggunakan studi instansi terkait, wawancara, dokumentasi, serta observasi. Teknik analisis yang di gunakan deskriptif kualitatif dengan pendekatan evaluatif. Hasil penelitian menunjukkan Agrowisata idola D'Ganjaran lebih pada daya tarik agrowisata, hal ini dilihat dari variasi dan banyaknya atraksi yang di sajikan seperti Agrowisata air dan wahana buatan. Hasil evaluasi fasilitas utama dan fasilitas penunjang dengan persentase sebesar 73,68%, dan yang belum sesuai sebesar 26,31%. Yang

belum sesuai tersebut diantaranya fasilitas utama pembibitan, fasilitas panggung hiburan, fasilitas jaringan telepon dan komunikasi, dan pada fasilitas penunjang yang belum sesuai yakni fasilitas pagar pembatas, dan fasilitas tempat sampah.

ABSTRACT

Sambibulu Agrotourism is located in Sambibulu Village, Taman Sidoarjo District. This place is a paddy field but now it has changed its function into agro-tourism which is managed by a village-owned enterprise (BUMDes), with an area of 5 hectares and 1.5 hectares of land used for game ponds and fishing. Before the arrival of Covid, the D'Ganjaran idol agro tourism was very crowded with visitors in 2019 in February 65%, March 52% and April 35%. after there was a government policy regarding covid 19 the number of tourists decreased by 30% because of that D'Ganjaran idol agrotourism was only open on holidays, namely Sundays. So there needs to be an evaluation to build the existence of D'Ganjaran idol agrotourism in Taman District. This study aims to determine the characteristics of the D, Ganjaran agro-tourism area and the discovery of the existence of Idola D'Ganjaran agro-tourism in Taman Sidoarjo District. Methods of data collection using the study of relevant agencies, interviews, documentation, and observation. The analytical technique used is descriptive qualitative with situation analysis and evaluation and Skechup design. The results showed that D'Ganjaran's idol Agrotourism was more of an agro-tourism attraction, this was seen from the variety and attractions presented such as water agro-tourism and artificial rides. The results of the evaluation of the main facilities and supporting facilities with a percentage of 73.68%, and 26.31% that are not appropriate. Those that are not suitable include the main nursery facilities, entertainment stage facilities, telephone and communication network facilities, and supporting facilities that are not suitable such as guardrail facilities, and trash can facilities.

*Corresponding author.

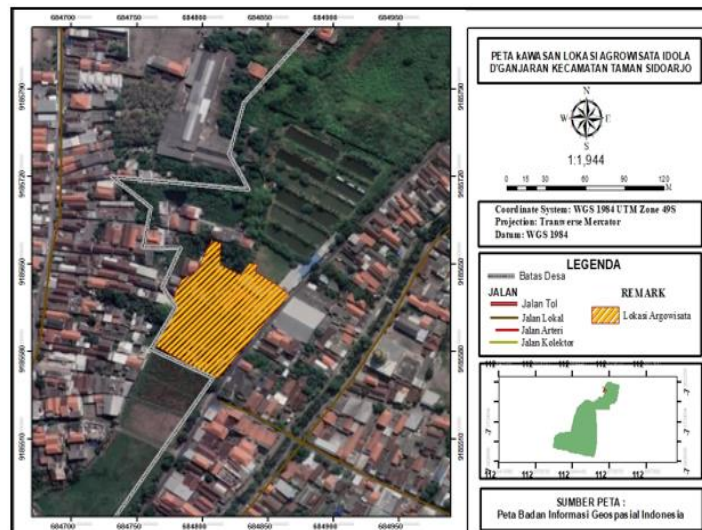
E-mail addresses: nuurlaily_rukmana@unipasby.ac.id

I. PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara agraris memiliki kekayaan serta keunggulan, menjadi bentuk potensi serta asset sebagai usaha meningkatkan perekonomian. Begitu juga dengan sektor pariwisata sangat berpotensi untuk dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan pesat [1]. Peningkatan ini terlihat dari jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yang datang ke Indonesia sejak bulan Januari 2019 - Januari 2020 sebesar 5,85% [2]. Pada wisatawan lokal, Jawa Timur yang naik 18,33% pada bulan Agustus 2019 - 2020 yang naik dari bulan sebelumnya. Sektor pariwisata dengan potensi besar untuk dapat dikembangkan salah satunya adalah agrowisata, Agrowisata merupakan pariwisata yang menjadi solusi masif dalam mengentaskan kemiskinan. [3].

Agrowisata dapat memunculkan peluang bagi masyarakat lokal untuk meningkatkan taraf hidup, juga dapat mengikutsertakan nilai budaya lokal dalam pemanfaatan usahanya, juga melestarikan sumberdaya lahan, yang umumnya sesuai keadaan tempat atau wilayahnya [4]. Pengembangan aktivitas agrowisata secara langsung dan tidak langsung akan meningkatkan persepsi positif, masyarakat akan tau arti pentingnya pelestarian sumber daya alam. Selain itu pengembangan agrowisata dapat melestarikan sumber daya, melestarikan kearifan, teknologi lokal, serta meningkatkan pendapatan masyarakat di sekitar agrowisata [5].

Agrowisata Sambibulu terletak di Kecamatan Taman Sidoarjo, pada awalnya merupakan lahan persawahan, namun saat ini telah berubah fungsi menjadi agrowisata dengan kegiatan wisata terdiri dari outbound, pembibitan ikan dan café outdoor. Masyarakat lokal sendiri berperan penting pada kegiatan agrowisata ini. Hal ini ditandai dengan 65% aktifitas masyarakat di desa Sambibulu bekerja sebagai pengelola agrowisata, Agrowisata ini beroperasi setiap hari Jum'at, Sabtu, dan Minggu. Pada setiap pemasukan meningkat 3-5jt sampai 5jt dengan jumlah pengunjung paling padat pada hari Minggu dengan jumlah 30-68 jiwa. Sebelum adanya Covid agrowisata idola Sambibulu ini dipadati pengunjung pada tahun 2019 bulan Februari 65%, Maret 52% dan April 35%, karena ada kebijakan pemerintah tentang PPKM mengakibatkan agrowisata ini mengalami penurunan pengunjung pada hari libur sekitar 20-30% sehingga buka setiap hari Minggu. Berdasarkan isu tersebut maka tujuan dari penelitian ini adalah perlu adanya identifikasi wilayah studi dan mengevaluasi kegiatan evaluasi untuk dapat mengembangkan keberadaan agrowisata ini, dengan dibutuhkan evaluasi terhadap keberadaan Agrowisata idola D'Ganjaran di Kecamatan Taman Sidoarjo.



Gambar 1. Peta Kawasan Lokasi Agrowisata Idola D'Ganjaran Kecamatan Taman Sidoarjo

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif evaluative, menggunakan data yang bersumber dari observasi lapangan dan dokumentasi. Teknik pengumpulan data

yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua tahap pengumpulan data, yakni pengumpulan data secara primer terdiri dari kegiatan observasi, dokumentasi, dan instansi terkait. Selanjutnya secara sekunder yakni berupa data studi literatur.

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis situasi. Analisis ini di gunakan untuk menjabarkan karakteristik wilayah agrowisata idola D’Ganjaran Desa Sambibulu. Selanjutnya dilakukan teknik analisis evaluatif yaitu menghubungkan antara kondisi eksisting dengan peraturan yang ada untuk memperoleh persentase hasil sesuai atau tidak sesuai kondisi eksisting terhadap standar peraturan yang berlaku.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN



1. Karakteristik Wilayah Agrowisata Idola D’Ganjaran

Penelitian ini untuk mengidentifikasi karakteristik agrowisata menggunakan analisis situasi. Berikut tabel analisis situasi;

a. Ruang lingkup

Ruang lingkup agrowisata idola D’Ganjaran terbagi dalam pembibitan ikan, wisata buatan, dan café outdoor.

Tabel 1 Analisis Situasi

No.	Variabel	Kondisi Eksisting	Potensi	Masalah	Penyebab	Keterangan
1	Ruang Lingkup Agrowisata					
	 Pembibitan ikan	Terdapat pembibitan ikan nila dan mujaer, luas kolam 40x50m ² kedalaman 2,5meter.	Sebagai hiburan pengunjung dalam berwisata, dengan memberikan makan bibit ikan.	Pembibitan dilakukan secara mandiri, keseluruhan bibit ikan digabung, tidak terdapat filter pembersih air.	Perawatan bibit ikan kurang terarah dan peralatan tidak lengkap	Pembibitan ikan secara mandiri, tidak terdapat proses pengolahan dan perawatan.
	 Wisata Buatan (<i>Fun outbound</i>)	Wisata buatan pada agrowisata idola D’Ganjaran didominasi wisata air.	wahana wisata terdiri kapal kayu,sepeda air,bebek – bebek an, panggung hiburan, flyfox dan mandi bola	Tidak terdapat edukasi lebih, kurangnya pemeliharaan pada wisata buatan, terdapat permainan yang rusak	Pengelolaan wahana kurang terarah.	Variasi dari wahana yang disuguhkan agrowisata lebih ke atraksi buatan di banding alami.
	 Cafe outdoor	Terdapat cafe outdoor dekat pintu masuk, memiliki berbagai sajian Dilengkapi fasilitas cuci tangan dan toilet	Cafe outdoor banyak di nikmati pengunjung, sehingga dapat memberikan masukan dana lebih pada agrowisata idola.	Pada malam hari pengunjung kurang nyaman karena banyak nyamuk . Serta tempat ibadah yang berjarak jauh dari cafe.	Dikarenakan dekat dengan tepi kolam air besar	Sudah didapati kelayakan tempat, dengan sajian makanan dan minuman serta fasilitas yang memadai.

Sumber: Analisis, 2022

b. Daya tarik agrowisata

Daya tarik agrowisata menurut [6] agrowisata adalah sebuah sistem kegiatan terpadu dan terkoordinasi untuk pengembangan pariwisata sekaligus pertanian, dalam kaitannya dengan pelestarian lingkungan, peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Tabel 2 Analisis Situasi


No.	Variabel	Kondisi eksisting	Potensi	Masalah	Penyebab	Keterangan
2	Daya Tarik Agrowisata					
	<i>What to see</i> (Apa yang dilihat)	Agrowisata idola dikenal dengan wahana permainan air.	Berbagai macam wahana permainan air seperti perahu mini, bebek” an, sepeda air, mandi bola, flying fox	Sebagai edukasi, pengunjung tidak di Perlihatkan mengenai pengelolaan dan edukasi agrowisata	Pada Agrowisata idola tidak ada pengolahan bahan dari alam yang bisa di jual	Pengunjung di perlihatkan berbagai wisata air khususnya pada fun outbound khusus anak - anak
	<i>What to do</i> (Apa yang dilakukan)	Pada weekend pengunjung bisa mencapai 22-34 jiwa sedangkan pada weekday 10-12 jiwa.	Keseluruhan dari wahana yang ada dapat menyumbang pendapatan pada BUMDes sambibulu.	Di wilayah studi hanya berfokus pada wisata anak.	Pengelola belum mengembangkan fun outbound khusus dewasa	Terdapat edukasi pada anak-anak dan dewasa yang mengarah ke fun outbound dengan wisata buatan.
	<i>What to buy</i> (Apa yang di beli)	Sistem pembelian oleh pengunjung berupa uang yang ditukar koin kayu berbentuk lingkaran seharga Rp. 5.000	Ide membuat karakter yang tersendiri dapat menarik minat pengunjung, terdapat sentral kuliner, café outdoor serta pasar desa.	Tidak terdapat souvenir atau kerajinan yang berbaur agrowisata.	Pengelola belum menciptakan peluang dari souvenir atau kerajinan khas suatu wisata.	Agrowisata ini lebih ke Sentral kuliner dengan wisata buatan dan berbagai wahana air dengan sistem pembelian yang berbeda dengan agrowisata lain.
	<i>How to arrived</i> (Bagaimana cara tiba)	Jarak dari pusat Kota Surabaya 12 km, akses jalan lingkungan bisa dilalui roda 2 dan roda 4 dengan jarak 2km dari lokasi.	Aksesnya tidak jauh dari jalan utama memudahkan pengunjung dalam mengetahui lokasi	Tidak terdapat lahan parkir yang luas untuk bus besar, serta homestay/ hotel untuk penginapan	Dikarenakan agrowisata ini termasuk agrowisata baru yang dikelola BUMDes	Memiliki akses yang mudah untuk dijangkau



Sumber: Analisis, 2022

c. Dinamika Agrowisata

Dinamika Agrowisata pengembangan gerakan memerlukan dukungan semua pihak pemerintah, swasta terutama pengusaha agrowisata, lembaga terkait. Mengendalikan dan meningkatkan kualitas kepariwisataan serta yang tidak kalah pentingnya masyarakat di sekitar kawasan wisata, namun turut menentukan kenyamanan, kepuasan para wisatawan yang berkunjung ke kawasan [7].

Tabel 3 Analisis Situasi

No.	Variabel	Kondisi eksisting	Potensi	Masalah	Penyebab	Keterangan
3	Dinamika Agrowisata					
	Sumber Daya Alam 	Memiliki sumber daya alam yang dapat di pulihkan, seperti kolam pembibitan ikan dengan luasan 40x50m ² dan tempat terapi ikan.	Pada proses pembibitan, hasil ikan dapat dinikmati masyarakat lokal,.	Belum di kelola untuk menghasilkan sebuah inovasi atau hasil dari alam.	Belum adanya sistem pengelolaan yang menghasilkan sebuah hasil dari alam.	Agrowisata ini hanya berkonsep penyatuan sumber daya alam dengan nuansa wahana buatan.


No.	Variabel	Kondisi eksisting	Potensi	Masalah	Penyebab	Keterangan
	Sumber Daya Manusia 	Pendidikan yang dimiliki pengelola agrowisata dari terendah adalah SMP sampai dengan yang tertinggi S1,.	SDM memiliki potensi lebih untuk kemajuan agrowisata.	Jam buka agrowisata kurang teratur.	Keseluruhan SDM tidak di bekali kegiatan pendidikan pariwisata, seperti pelatihan pemanduan wisata	SDM memiliki Kompetensi, tetapi tidak keseluruhan di bekali kegiatan pendidikan pariwisata.
	Promosi 	Promosi agrowisata mengandalkan media sosial seperti instagram.	Pengelola mampu meng show-up agrowisata untuk cepat di kenal hingga di luar wilayah.	Pada setiap 1 minggu memiliki pengunjung 22- 34 jiwa.	Kurang aktif dalam promosi yag hanya dilakukan di media social	Agrowisata idola memiliki sistem promosi melalui media sosial dengan.

Sumber: Analisis, 2022

d. Edukasi

Edukasi merupakan suatu proses pembelajaran yang dilakukan baik secara formal maupun non formal yang bertujuan untuk mendidik, memberikan ilmu, serta pengembangan potensi diri yang ada dalam diri setiap manusia.

Tabel 4 Analisis Situasi

No.	Variabel	Kondisi eksisting	Potensi	Masalah	Penyebab	Keterangan
4	Edukasi Keterampilan 	Edukasi anak diarahkan pada kolam bibit ikan, pembelajaran keberanian diri seperti pemberian makan langsung di tepi kolam dengan menaiki wahana	Sebagai proses pembelajaran yang dilakukan secara formal dan non formal	Kemauan pengunjung dalam hal yang di sampaikan kepada pengelola.	Lebih kepada tidak membiarkan anaknya menaiki wahana tanpa orang tua ikut dalam wahana agrowisata.	Keterampilan dalam edukasi lebih kepada anak-anak sebagai proses pembelajaran dengan tujuan keberanian dalam menaiki setiap wahana air.

Sumber: Analisis, 2022

2. Evaluasi Keberadaan Agrowisata Idola D’Ganjaran di Desa Sambibulu Kecamatan Taman

Analisis evaluasi keberadaan agrowisata ini dilakukan pada 2 variabel yaitu fasilitas utama dan fasilitas penunjang. Berikut dapat di jelaskan di bawah ini,

a. Analisis Deskriptif Evaluatif Fasilitas Utama Agrowisata

Analisis deskriptif evaluatif pada fasilitas utama agrowisata didasarkan pada kondisi eksisting dengan membandingkan peraturan yang ada mencakup variabel penelitian, sebagai berikut



Tabel 5 Deskriptif Evaluatif Fasilitas Utama

Variabel	Acuan	Standart	Kondisi Eksisting	Analisis	Rekomendasi
Fasilitas Utama					
Tempat pembibitan	Permen Kelautan dan Perikanan Nomor PER. 25/MEN/2008. Tentang Teknis Penggunaan Alokasi Tahun 2009.	Hamparan lahan luas kolam dengan luasan cukup kolam induk 225m ² - 75 m ² pembibitan 4x2,5x0,7 daya dukung air untuk kolam debit air rata rata dalam 1000 m ² (lt./Dt). 1,5 luas sekitar 13.000 (m ²), beni pakan dan obat ikan.	Tempat pembibitan agrowisata idola berbentuk memiliki luas 40 x 50m ² kedalaman sekitar 2,5meter, memiliki bibit ikan nila, mujaer, patin di jadikan dalam satu kolam besar tidak terdapat filter daya dukung air, penyaringan dan prasarana pembibitan.	Menurut Permen Kelautan dan Perikanan Nomor PER. 25/MEN/2008 Tentang Teknis Penggunaan Alokasi Tahun 2009 dapat disimpulkan bahwa pembibitan di agrowisata idola D'Ganjaran Belum Sesuai dengan standart.	Perlu di lakukan pengoptimalan dan pengembangan yang lebih layak lagi, dengan evaluasi dan pemeliharaan terhadap bibit - bibit ikan yang ada, memberikan fasilitas pembibitan ikan sesuai standart agar terkesan adanya kelestarian lingkungan
Jaringan Air Bersih	UU Nomor 17 Tahun 2019 Tentang Sumber Daya Air	Jaringan air bersih terdiri dari jaringan tangki penampungan, sumur. Pembangunan bendungan, saluran, air tanah.	Sistem menggunakan air tanah/ sumur dan air PDAM. Jaringan air bersih sudah tersambung di berbagai lokasi agrowisata khususnya pada lokasi peribadatan, tempat makan, hingga café.	Menurut UU Nomor 17 Tahun 2019 Tentang Sumber Daya Air, pada tempat jaringan air bersih di agrowisata idola D'Ganjaran Sudah Sesuai dengan standart tersebut.	Mengadakan evaluasi dan pemeliharaan terhadap jaringan air bersih sehingga dapat meminimalisir permasalahan yang muncul, serta melakukan pemeliharaan berkala seperti tangki penampungan dan saluran air bersih.
Toilet	Permen Pariwisata Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan.	Dipisahkan sesuai jenis kelamin, terdapat petunjuk pengguna, dinding pembatas dan menggantung 20 cm dari atas langit, ruang toilet basah memiliki sirkulasi udara, pencahayaan 200 lumer, ukuran min 167 cm x 185cm	Kondisi toilet memiliki ukuran bervariasi antara 168 cm – 195 cm, terdapat 4 ruang untuk 2 toilet cewek dan 2 toilet cowok berukuran persegi panjang di sebelah belakang atap kondisi toilet bersih dan pencahayaan cukup	Menurut Permen Pariwisata Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan pada tempat fasilitas toilet di agrowisata idola D'Ganjaran Sudah Sesuai dengan standart tersebut.	Tetap di pertahankan, dengan pemeliharaan/ pengontrolan secara bertahap terhadap fasilitas yang ada khususnya Toilet umum sehingga dapat meminimalisir permasalahan yang muncul mengenai fasilitas, pengunjung bisa nyaman dalam melakukan aktifitas di agrowisata.
Tempat Istirahat	Permen Pariwisata Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Operasional	Ruang istirahat terjaga kebersihannya dan terorganisasi serta di fasilitasi dengan alat alat	Tempat istirahat Agrowisata idola D'Ganjaran berdiameter 3x5 m ² , dilengkapi tempat duduk dengan bahan corr.	Menurut Permen Pariwisata Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan	Mengadakan pemeliharaan terhadap fasilitas tempat istirahat umum diutamakan kenyamanannya kebersihannya dan keamanannya

Variabel	Acuan	Standart	Kondisi Eksisting	Analisis	Rekomendasi
	Pengelolaan.	permainan dengan konsep terbuka.	Terdapat aula istirahat dengan atap galfalum setinggi 4 meter.	fasilitas, Tempat istirahat Sudah Sesuai.	dapat meminimalisir permasalahan yang muncul
Outbond/ wisata buatan	Permen Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 3 Tahun 2021	Outbond dengan panduan pelaksanaan kebersihan, keselamatan, kesehatan dan kelestarian lingkungan di daya tarik wisataagro	Luas outbond Agrowisata idola D'Ganjaran sebesar 3.500 m ² , banyak wahana wisata anak dengan tema kelestarian lingkungan seperti wisata bibit ikan dan terapi ikan, dan wahana outbond buatan seperti <i>flying fox</i>	Menurut Permen Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 3 Tahun 2021 wahana secara kebersihan, keselamatan, kesehatan Sudah Sesuai , serta daya tariknya cukup baik untuk anak anak.	Fasilita outbond perlu dikembangkan lagi , dengan terus mengadakan evaluasi dan pemeliharaan terhadap fasilitas outbond/wisata buatan yang ada.
Kuliner	Permen Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 3 Tahun 2021	Inovasi dan higienitas sajian kuliner, berkualitas dan memahami kebersihan standart dan ketentuan nasional	Terdapat 3 tempat kuliner Agrowisata idola D'Ganjaran, sebelah pintu masuk, dan sebelah ujung kiri yang menyediakan berbagai macam sajian kuliner.	Menurut Permen Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 3 Tahun 2021 pada Kuliner di agrowisata idola D'Ganjaran sudah sesuai standart dalam hal kebersihan	Standar kebersihan tetap di pertahankan, menciptakan hal baru terkait kuliner, dan pemeliharaan terhadap fasilitas kuliner khususnya pada tingkat kenyamanannya.
Tempat ibadah	Permen Pariwisata Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan	Mudah di akses, dekat dengan destinasi agrowisata luas wilayah dapat menampung 30 orang, memiliki sirkulasi udara cukup	Terdapat 1 musholah dengan diameter standart lokasinya di ujung pintu sebelah kanan agrowisata dan berhadapan depan pintu masuk dengan kondisi terjaga kebersihannya serta dapat menampung 8 jama'ah sholat.	Menurut Permen Pariwisata Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan tempat ibadah di agrowisata idola D'Ganjaran Sudah Sesuai. Namun dapat menampung hanya 5 sampai 8 jama'ah,	Tempat ibadah sudah sesuai standart kebersihan, akses dan dekat mudah di jangkau, lebih optimal nya lagi bisa mencukupi lebih dari 10 jama'ah agar pengunjung lebih luas dalam sholat berjamaah dan tidak menunggu lama dalam mengantri.
Panggung	Permen Pariwisata Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Operasional pengelolaan	Memiliki ukuran orientasi tempat duduk dan pencahayaan, dengan batas jauh maksimum 65,62 ft atau 20,5 m. dengan lebar 1,5 ft atau 55cm dengan tempat duduk berbentuk cekung.	Panggung hiburan terdapat di tengah menghadap utara memiliki diameter panggung 7x8x4 (PxLxT) dengan kondisi terjaga kebersihannya, properti terbuat dari besi, galvalum dan papan kayu dengan ketebalan 2 meter.	Menurut Permen Pariwisata Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan pada tempat panggung hiburan di agrowisata idola D'Ganjaran untuk kebersihan Sudah Sesuai hanya saja dalam fase	Pada tempat panggung lebih dioptimalkan sesuai kondisi yang ada, aksesnya dekat mudah di mengerti pengunjung, lebih memaksimalkan lebar dan tempat serta kenyamanannya, dengan fasilitasi supaya pengunjung lebih terpancang beground atau wajah panggung dan memiliki nilai sendiri

Variabel	Acuan	Standart	Kondisi Eksisting	Analisis	Rekomendasi
				ramadhan libur mengakibatkan tidak terpakai, untuk akses nya mudah di jangkau dan mudah di mengerti tempat nya dan dekat dengan lokasi wisata terdapat di tengah agrowisata.	perbedaan pada panggu wisata.
Jaringan telepon dan komunikasi	Permen Pariwisata Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Operasional pengelolaan	Memiliki jaringan internet pita lebar berbasis (ADSL) atau 3G dengan kelayakan yang ada dan pemasangan nya tanpa merugikan.	Belum tersedia kabel penghubung jaringan telepon (ADSL)	Menurut Permen Pariwisata Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan jaringan telepon dan komunikasi pada agrowisata idola D'Ganjaran Belum Sesuai karena belum terpasang jaringan kabel telepon pada lokasi agrowisata.	Rekomendasi yang dapat di berikan mengenai jaringan telepon dan komunikasi yakni pemasangan (ADSL) dan pemasangan kabel sehingga pada lokasi agrowisata memiliki telepon di setiap kantor atau pusat informasi.

Sumber: Analisis, 2022

b. Analisis Deskriptif Evaluatif Fasilitas Penunjang Agrowisata

Analisis deskriptif evaluasi fasilitas penunjang agrowisata merupakan evaluasi yang berkaitan tentang kondisi eksisting yang ada pada fasilitas penunjang agrowisata

Tabel 6 Deskriptif Evaluatif Fasiitas Penunjang

Variabel	Acuan	Standart	Kondisi Eksisting	Analisis	Rekomendasi
Failitas Penunjang					
Pusat informasi wisata	Permen Pariwisata Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan	Memiliki informasi pariwisata yang akurat, terletak di tempat kedatangan, mudah	Pada kondisi eksisting pusat informasi wisata pada agrowisata sudah adanya kantor informasi yang terletak	Menurut Permen Pariwisata Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan pada pusat informasi wisata di agrowisata idola D'Ganjaran Sudah Sesuai	Rekomendasi mengenai pusat informasi wisata yakni berupa tetap di kondisikan dengan maksimal dan lebih mengoptimalkan mengenai informasi

Variabel	Acuan	Standart	Kondisi Eksisting	Analisis	Rekomendasi
Failitas Penunjang					
		dilihat, mudah dicapai pengunjung dan strategis.	strategis dapat di mengerti dengan adanya plakat dan arah dengan kemudahan akses.	karena memiliki kantor pusat informasi yang mudah di akses dan dapat di ketahui pengunjung, terletak pada sebelah kanan pintu masuk agrowisata.	agrowisata untuk lebih optimal lagi dalam segi hal agrowisata, wahaya buatan dan kelestarian.
Gazebo	Permen Pariwisata Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan	Membentuk di jalur lokasi, area duduk/ berkumpul, dengan penutup, diberi tanaman perambat, bahan aluminium, besi, kayu, atau corr.	Gazebo tersedia di jalur menuju agrowisata, terbuat dari bahan corr dan besi. Namun beberapa terbuat dari kayu yang kondisinya sudah tidak terawat.	Menurut Permen Pariwisata Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan pada gazebo di agrowisata idola D'Ganjaran Sudah Sesuai karena secara lokasi gazebo terdapat di sekitar jalan wisata. Selain itu area duduk memiliki kondisi baik.	Rekomendasi mengenai fasilitas gazebo tetap di pertahankan perawatannya dan multifungsinya, terutama pada gazebo dengan bahan kayu.
Loket karcis	Permen Pariwisata Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan	Bangunan strategis terlihat pengunjung, memiliki informasi pariwisata akurat, terletak di tempat kedatangan, mudah dilihat, mudah dicapai pengunjung.	Loket karcis agrowisata terdapat di sebelah kanan pintu masuk dengan model tempat terbuka. Bahan loket tersebut dari galfalum dan kayu dengan atap asbes tidak memiliki dinding corr.	Menurut Permen Pariwisata Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan pada loket karcis di agrowisata idola D'Ganjaran Sudah Sesuai dengan lokasi yang strategis terlihat pengunjung.	Rekomendasi mengenai lokasi karcis dilakukan pemeliharaan secara berkala
Pagar Pembatas	Permen Pariwisata Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan	Mengarahkan sirkulasi, pergerakan pengunjung mengikuti pola tertentu, menghindari area berbahaya dan mengarahkan pada berbagai titik atraksi wisataagro.	Pagar pembatas lokasi wilayah agrowisata terbuat dari variasi material, bagian depan dinding corr bagian samping kanan kiri dari bambu, dan sebelah belakang terbuat dari besi.	Menurut Permen Pariwisata Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan pada pagar pembatas di agrowisata idola D'Ganjaran Belum Sesuai , dikarenakan belum adanya pagar pembatas pada kolam besar dan juga di bagian lajur agrowisata yang rawan akan terjadi hal tidak din inginkan. Selain itu, bagian belakang terdapat saluran drainase sekunder yang tidak tertutup pagar pembatas.	Pagar pembatas agar lebih di perbaharui lagi dengan pengadaan khususnya pada lokasi jalan lajur agrowisata yang berdekatan dengan kolam besar dan juga drainase terbuka

Variabel	Acuan	Standart	Kondisi Eksisting	Analisis	Rekomendasi
Failitas Penunjang					
Tempat sampah	Permen Pariwisata Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan	Tempat sampah organik/ non organik, tersedia pengelolaan limbah buangan/ penampungan limbah	Tempat sampah di wilayah studi telah ada namun wadah tempat sampah belum ada pemilahan seperti sampah organik dan non organik.	Menurut Permen Pariwisata Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan pada Tempat sampah di agrowisata idola D'Ganjaran Belum Sesuai dikarenakan belum adanya dua kategori tempat sampah organik dan non organik.	Dilakukan pengadaan tempat sampah sesuai jenisnya yaitu organik dan non organic, serta membentuk sistem pengelolaan limbah dan penampungan limbah.
Jaringan listrik	Permen Pariwisata Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan	Instalasi jaringan listrik pada setiap tempat 1200 watt, stop kontak tersedia di setiap titik penting serta rutin untuk pemeliharaan listrik	Jaringan listrik sudah terdapat alat pengukur, sekering, saklar, dan stop kontak dan sudah terkontrol dan terlayani dengan baik.	Menurut Permen Pariwisata Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan pada Jaringan listrik di agrowisata idola D'Ganjaran Sudah Sesuai , karena tingkat pelayanan dan pemeliharaan sudah optimal.	Melakukan pemeliharaan jaringan dengan pengecekan secara berkala
Rambu petunjuk arah	Permen Pariwisata Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan	Warna putih dengan tulisan berwarna merah, terdapat disetiap rambu jalan, menunjukkan lokasi sebagai obsi terhadap atraksi/ layanan lain.	Rambu petunjuk arah pada agrowisata terdapat di jalan lajur agrowisata, dengan warna hitam dan putih yang terpampang jelas pada pintu masuk utama dan jalan lajur setiap wahana.	Menurut Permen Pariwisata Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan pada Rambu petunjuk arah Sudah Sesuai standart peraturan yang ada sehingga lebih di jaga dan di optimalkan untuk kenyamanan pengunjung.	Dilakukan pemeliharaan secara berkala terhadap rambu petunjuk arah pada agrowisata idola D'Ganjaran agar membangun kesan yang baik dan terpadu dalam pengarahannya petunjuk lokasi objek agrowisata.
Gapura identitas	Permen Pariwisata Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan	Tanda identitas/ icon objek wisata, sebagai tanda pintu masuk dengan bagian atas melintang jalan, bagian tengah dan bagian bawah.	Agrowisata memiliki tanda identitas dengan balutan dinding depan di jalan utama dengan berbagai corak warna bertulis AGROWISATA WISATA D'GANJARAN.	Menurut Permen Pariwisata Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan pada Gapura identitas Sudah Sesuai standart peraturan yang	Melakukan berbagai inovasi baru inovasi baru agar dapat menarik minat pengunjung dengan nuansa yang berganti-ganti.

Sumber: Analisis, 2022



Selanjutnya dilakukan analisis evaluasi dengan memberi skor untuk mengetahui persentase tingkat kesesuaian dan ketidaksesuaian dari fasilitas utama dan fasilitas penunjang yang ada di agrowisata.

Tabel 7 Persentase Tingkat Kesesuaian dan Ketidaksesuaian

Variabel	Tingkat Kesesuaian	Tingkat Ketidaksesuaian
Tempat pembibitan	-	0
Jaringan Air Bersih	1	-
Toilet	1	-
Tempat Istirahat	1	-
Outbound/Wisata buatan	1	-
Kuliner	1	-
Tempat Ibadah	1	-
Panggung	-	0
Jaringan Telepon dan Komunikasi	-	0
Pusat Informasi Wisata	1	-
Gazebo	1	-
Loket Karcis	1	-
Pagar Pembatas	-	0
Tempat Sampah	-	0
Jaringan Listrik	1	-
Rambu Petunjuk Arah	1	-
Gapura Identitas	1	-
Jalur Pejalan Kaki (Pedestrian), jalan setapak dalam kawasan	1	-
Tempat Parkir	1	-
Jumlah	14	5

Keterangan :

Sesuai : 1

Tidak Sesuai : 0

a. Persentase Sesuai :

$$\text{Persentase Sesuai} = \frac{\text{Jumlah Kesesuaian} \times 100\%}{\text{Jumlah Variabel}} = \frac{14 \times 100\%}{19} = 73,68\%$$

Persentase tingkat kesesuaian fasilitas utama dan fasilitas penunjang agrowisata idola D'Ganjaran di Desa Sambibulu Kecamatan Taman Sidoarjo berdasarkan Peraturan Pemerintah Kelautan dan Perikanan Nomor PER.25/MEN/2008, UU Nomor 17 Tahun 2019 Tentang Sumber Daya Air, Peraturan Pemerintah Pariwisata Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan, Peraturan Pemerintah Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 3 Tahun 2021 yang berlaku, di dapati hasil persentase tingkat kesesuaian sebesar 73,68%.

b. Persentase Tidak sesuai :

$$\text{Persentase Tidak Sesuai} = \frac{\text{Jumlah Tidak Sesuai} \times 100\%}{\text{Jumlah Variabel}} = \frac{5 \times 100\%}{19} = 26,31\%$$

Selanjutnya persentase ketidaksesuaian fasilitas utama dan fasilitas penunjang agrowisata idola D'Ganjaran di Desa Sambibulu Kecamatan Taman Sidoarjo berdasarkan Peraturan Pemerintah Kelautan dan Perikanan Nomor PER.25/MEN/2008, UU Nomor 17 Tahun 2019 Tentang Sumber Daya Air, Peraturan Pemerintah Pariwisata Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan, Peraturan Pemerintah Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 3 Tahun 2021 yang berlaku, di dapati hasil persentase sebesar 26,31%.

IV. KESIMPULAN

Karakteristik Agrowisata Idola D'Ganjaran dari empat variabel yang paling menonjol adalah daya tarik agrowisata, atraksi yang di sajikan berfokus pada Agrowisata air dan wahana buatan. Selanjutnya hasil evaluasi Agrowisata pada fasilitas utama dan fasilitas penunjang di ketahui bahwa 73,68% sesuai dan 26,31% belum sesuai dengan peraturan Pemerintah Kelautan dan Perikanan Nomor PER.25/MEN/2008, UU Nomor 17 Tahun 2019 Tentang Sumber Daya Air, Peraturan Pemerintah Pariwisata Nomor 3 Tahun 2018 Tentang Petunjuk Operasional Pengelolaan, Peraturan Pemerintah Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Nomor 3 Tahun 2021.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] R. Aradiansari, E. Elih, and K. Puji, "Pengembangan Agrowisata Di Desa Wisata Tulungrejo Kota Batu , Jawa Timur Development Of Agrotourism In Tulungrejo Village Batu City , East Java."
- [2] BPS, "Kecamatan Taman Dalam Angka 2020," 2020.
- [3] I. P. D. Swastika, M. K. Sri Budhi, and M. H. Urmila Dewi, "Analisis Pengembangan Agrowisata Untuk Kesejahteraan Masyarakat Di Kecamatan Petang, Kabupaten Badung," *E-Jurnal Ekon. dan Bisnis Univ. Udayana*, vol. 12, p. 4103, 2017.
- [4] R. Agumdhana, "Faktor Sosial Ekonomi Masyarakat dan Lingkungan yang Berperan Dalam Agrowisata," 2022.
- [5] I. G. Palit, C. Talumingan, and G. A.J.Rumangit, "Strategi Pengembangan Kawasan Agrowisata Rurukan Ireine Gratia Palit Celcius Talumingan," *J. Agri-Sosio Ekon. Unsrat*, vol. 13, no. 2, pp. 21–34, 2017.
- [6] A. K. Putra, A. Sukmono, and B. Sasmito, "Analisis Hubungan Perubahan Tutupan Lahan Terhadap Suhu Permukaan Terkait Fenomena Urban Heat Island Menggunakan Citra Landsat (Studi Kasus: Kota Surakarta)," *J. Geod.*, vol. 7, no. 3, pp. 22–31, 2018.
- [7] S. Pajriah, "Peran Sumber Daya Manusia dalam pengembangan Pariwisata Budaya di Kabupaten Ciamis," *J. Artefak Hist. Educ.*, vol. 5, no. 1, pp. 25–34, 2018.